

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENGURANGI PERILAKU AGRESI SISWA KELAS VII-2
DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

NABILA HELMAN
NPM: 1602080025



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
MEDAN 2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Agustus 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nabila Helman
NPM : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VII-2 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

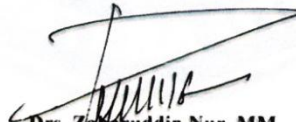
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Helman
N.P.M : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VIII-1 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Zuharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nabila Helman
N.P.M : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VIII-1 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
03/08/2020	Mempabalki Penulisan Teubang halaman Kutipan		
	Memperbaiki Tabel pada Bab 3.		
04/08/2020	Mempabalki Sistem Penulisan Daftar Pustaka.		
05/08/2020	ACC Untuk Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Agustus 2020
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zaharuddin Nur, MM

ABSTRAK

NABILA HELMAN . 1602080025. Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VII-2 Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Drs. Zaharuddin Nur, MM

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana layanan bimbingan kelompok dengan mengubah perilaku agresi siswa kelas VII-2 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresi siswa kelas VII-2 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Objek penelitian ini sebanyak 6 siswa kelas VII-2 yang memiliki ciri-ciri perilaku agresi. Sample yang digunakan adalah siswa kelas VII-2. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan dilakukannya Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku agresi siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. ternyata telah berhasil mengurangi perilaku agresi, hal ini dapat dilihat dengan terjadi perubahan siswa dengan berperilaku baik dengan sesama teman sebayanya.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Perilaku Agresi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta shalawat beriring salam pada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Didasari rasa ingin menyalurkan kreasi sebagai ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, ditambah realita yang penulis temukan selama proses observasi, maka penulis menuangkannya dalam sebuah skripsi dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan melancarkan pembuatan skripsi, terima kasih yang tak terhingga Ayahanda tercinta **H. Helman** yang telah menjadi pelindung, imam yang selalu kuat lahir dan batin menjaga penulis serta memberikan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai dan ibunda tercinta **Hj. Suriana** yang telah mengasuh, membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus serta doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis hingga akhir hayat.

Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur**, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur**, selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Syamsul Hidayat, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan dan seluruh staf PKS SMP Muhammadiyah 07 Medan atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.
8. Bapak **M. Reza Akbar, S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan atas arahan nya selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Keluarga besarku atok tersayang **Alm. H. Musa**, nenek tercinta **Hj. Nurkiah** , kakak **Fitri Sandri S.E, Purnama Sari S.Pd** dan abangda **M.Ikhsan, Dicky Ananta, Heri, Ali** yang sangat membantu selama penelitian yang telah memberikan doa serta dukungannya selama ini.
10. Pacar tersayang **Andika Maulana** yang membantu memberikan arahan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi.

11. Teruntuk Kos 47 Kakak tersayang **Sri Handayani S.E, Dina Harlianti S.Pd, Yuni Iestari S.Pd** dan adek-adek kos tersayang **Cici, Dela, Yuhri, Yuli, Dewi, Nining** yang telah banyak memberi arahan-arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
12. Sahabat- sahabatku tercinta **Tasya, Retno, Dinda, Yesi**, yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini dan juga menjadi sumber semangat untuk menyelesaikan perkuliahan peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan **Mazdalifah, Anggi, Ade**, dan teman- teman **BK A Pagi stambuk 2016**, dan **Teman-teman PLP di SMP PAB2 Helvetia Medan** yang telah saling memberikan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
14. Serta siswa-siswi SMP Muhammadiyah 07 Medan yang telah berpartisipasi untuk penulis melakukan penelitian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah Swt penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah Swt atas segala dosa “Amin ya robbal alamin”.

“Wassalam”

Medan, Juli 2020

Nabila Helman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teori	7
1. Bimbingan dan Konseling	7
1.1.Pengertian Bimbingan dan Konseling	7
1.2.Tujuan Bimbingan dan Konseling	7
1.3.Fungsi Bimbingan dan Konseling	7
1.4.Asas-Asas Bimbingan Konseling	9
2. Layanan Bimbingan Kelompok	12
2.1.Pengertian Bimbingan Kelompok	12

2.2.Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	12
2.3.Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	13
2.4.Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	14
3. Pengertian Agresi	17
3.1.Pengertian Perilaku Agresi	17
3.2.Macam-Macam Agresi	18
3.3.Factor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresi	19
3.4.Dampak Perilaku Agresi	21
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
1. Subjek Pnelitian	24
2. Objek Pnelitian	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
F. Instrumentasi Penelitian	27
G. Teknik dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Sekolah	32

B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	24
Tabel 3.3 Objek Penelitian	25
Tabel 3.4 Pedoman Observasi	27
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling	27
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara dengan Siswa	29
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	32
Tabel 4.2 Data Statistik Sekolah	39
Tabel 4.3 Data Siswa	40
Tabel 4.4 Data Guru	41
Tabel 4.5 Data Kepegawaian	41
Tabel 4.6 Data Sarana Dan Prasarana	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Siswa

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 4 Penilaian Segera (Laiseg)

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis

Lampiran Form : K - 1

Lampiran Form : K - 2

Lampiran Form : K - 3

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran Surat Pertanyaan

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Mohon Izin Riset

Lampiran Surat Keterangan Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan sumber materi kepada siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan dan pembelajaran agar siswa dapat mengalami perubahan pada dirinya. Selanjutnya pembelajaran yang baik ialah adanya suatu interaksi dimana guru dan siswa memberikan pemahaman setiap materinya. Guru harus memancing upaya belajar siswa dalam setiap proses pembelajaran maupun tugas yang diberikan guru kepada siswa.

Hal tersebut adanya terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk suatu kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak peserta didik maka dari itu peserta didik di sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi dirinya dan memiliki watak atau karakter yang dapat diterima oleh masyarakat umum. Untuk

bisa mencapai hal tersebut maka dari itu di adakannya bimbingan konseling di sekolah.

Bimbingan konseling ialah pelayanan bantuan untuk peserta didik, mau secara perorangan maupun secara berkelompok, supaya memiliki kehidupan mandiri, kehidupan sosial, kemampuan dalam belajar, dan merencanakan karir. Bimbingan konseling merupakan pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan itu diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya (Prayitno, 2015:86). Pada dasarnya bimbingan konseling memiliki suatu interaksi antara konselor dengan konseli baik secara tatap muka (langsung) maupun tidak langsung, Guru bimbingan konseling dituntut untuk membantu peserta didik memecahkan suatu permasalahannya dan mengembangkan potensinya. Guru bimbingan konseling juga memiliki suatu program untuk memfasilitasi dalam mengembangkan peserta didik untuk mencapai suatu kemandirian dalam kehidupannya.

Di dalam Bimbingan konseling terdapat beberapa layanan salah satunya ialah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok sering dilakukan oleh guru bimbingan konseling karena sistematis pelaksanaannya cukup mudah dan tujuan pelayanan bisa beragam.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok, Prayitno (2004:309).“ Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama guru

pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Di dalam bimbingan kelompok guru BK (konselor) dituntut untuk memberikan pemahaman agar siswa dapat memahami bahan-bahan atas pemberian bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing (konselor) untuk menjadi tujuan hidup individu sebagai pelajar yang sudah memahami atas pengambilan keputusan yang tepat. Indrawati (2017 : 84) Perilaku Agresi adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Agresi dapat memberikan dampak pada individu. Jika terjadi pada masa anak-anak hal ini dapat berdampak pada perkembangan. Dimana dampak dari Agresi dapat diturunkan dari generasi ke generasi, misalnya dari ayah ke anak. Perilaku Agresi dalam istilahnya ialah sikap yang disengajakan misalnya dari bully membully yang membuat anak tersebut menjadi down atau tidak percaya diri.

Strickland (2001: 80) mengemukakan bahwa perilaku agresi adalah setiap tindakan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, dan untuk merusak orang lain. Perilaku Agresi sudah tidak asing di dengar dengan perilaku ataupun tindakan kekerasan, bahkan sudah mulai dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Dimana masa keremajaan merupakan dari salah satu siklus masa anak-anaknya dan memulai dengan masa kedewasaan. Dalam situasi individu mengalami banyak kendala dalam perkembangannya, baik dalam diri individu maupun dari luar terutama dalam sekeliling yaitu lingkungan sosialnya.

Dari permasalahan yang ditemukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan yang secara sengaja melakukan sifat membully, memukul, dan mengejek sehingga menyebabkan individu menjadi sakit fisik dan mental. Setelah melihat ada beberapa dari perilaku agresi siswa, maka akan ditentukan bagaimana cara untuk mengurangi perilaku agresi siswa, bahkan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk siswa. Di dalam Bimbingan konseling berperan untuk mengurangi perilaku agresi siswa dengan memberikan pelayanan di sekolah. Bimbingan konseling merupakan salah satu cara mengentaskan permasalahan perilaku Agresi siswa.

Pada dasarnya perilaku agresi merupakan perilaku membully baik secara lisan maupun verbal dengan antar teman dan dapat menyebabkan kecanggungan pada teman sebayanya karena merasa dirinya direndahkan dan bukan hanya itu tetapi dirinya dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan diri. Pada kondisi ini terdapat perilaku menyimpang dimana seseorang akan canggung untuk bersosialisasi dengan orang yang mempunyai sifat yang menyimpang tersebut.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas maka peneliti merasa penting untuk meneliti **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa kelas VII-2 Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya sifat membully antar teman sekelas di kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan.
2. Adanya tindakan kekerasan dengan melakukan pemukulan antar teman sekelas di SMP Muhammadiyah 07 Medan.
3. Kurangnya sikap menghargai antar teman sebaya di kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan.
4. Kurangnya sikap empati antar teman sebaya di kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan

C. Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini dari identifikasi yang telah tertera diatas penelitian memfokuskan batasan masalah ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Sifat Agresi Siswa kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan focus dalam penelitian diatas rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi

Sifat Agresi Siswa kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dirumuskan dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Sifat Agresi Siswa Di kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi disiplin ilmu bimbingan dan konseling khususnya di bidang pendidikan untuk mengurangi perilaku agresi siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresi siswa.
- b. Memberikan masukan kepada guru bimbingan dan konseling agar memberikan layanan bimbingan kelompok yang tujuannya untuk mengurangi perilaku agresi siswa.
- c. Siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan cara mengurangi perilaku agresi .

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Bimbingan Dan Konseling

1.1. Pengertian Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan nantuan untuk peserta didik, baik secara pendukung, perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Fenti,2014:1).

1.2.Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi atau pun kapasitasnya dan agar individu berkembang sesuai lingkungannya.

1.3. Fungsi Bimbingan Konseling

Adapun fungsi bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut,
(Hikmawati, 2012:64)

1. Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya

(pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Fungsi preventif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.
3. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli.
4. Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.
5. Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
6. Fungsi adaptasi, yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah/madrasah dan staf, konselor dan guru untuk menyesuaikan program

pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseli.

7. Fungsi penyesuaian, yaitu membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.
8. Fungsi perbaikan, yaitu untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak (berkehendak).
9. Fungsi fasilitas yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras, dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli.
10. Fungsi pemeliharaan, yaitu untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta.

Berdasarkan fungsi-fungsi diatas fungsi ini digunakan dalam setiap layanan bimbingan dan konseling namun tidak semua fungsi digunakan dalam setiap permasalahan. Fungsi-fungsi diatas digunakan sesuai dengan permasalahan apa yang terjadi dalam setiap penyelesaian masalah terhadap individu.

1.4. Asas-asas bimbingan konseling

1. Asas kerahasiaan

Segala sesuatu yang di bicarakan kepada konselor tidak boleh di sampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak di ketahui orang lain. Asas kerahasiaan ini merupakan asas kunci dalam usaha bimbingan dan konseling.

2. Asas kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak pembimbing atau klien maupun dari pihak konselor.

3. Asas keterbukaan.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat di perlukan suasana keterbukaan , baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan dari konselor mau pun keterbukaan dari diri klien.

4. Asas kekinian

ialah masalah-masalah yang sedang di rasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan juga bukan masalah yang mungkin akan di alami di masa yang akan datang.

5. Asas kemandirian

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor.

6. Asas kegiatan

Hasil usaha bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dengan kerja giat dari klien sendiri.

7. Asas kedinamisan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

8. Asas keterpaduan

Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memadukan sebagai aspek kepribadian klien.

9. Asas kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik di tinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum Negara, norma ilmu mau pun kebiasaan sehari-hari.

10. Asas keahlian

Perlu dilakukan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur teknik dan alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang memadai.

11. Asas alih tangan kasus

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling asas alih tangan jika konselor sudah mengarahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau yang lebih ahli.

12. Asas tutwuri handayani

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dan klien.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

2.1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok, Prayitno (2004:309). “Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Menurut Nurihsan (2006:38) “bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok”. Berdasarkan pemahaman di atas ialah bimbingan kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan oleh Guru BK kepada siswa dalam sejumlah individu dengan menggunakan dinamika kelompok.

Bimbingan kelompok ialah proses pemberian bantuan dengan menggunakan dinamika kelompok dengan cara berkelompok untuk mengentaskan permasalahan dan menunjang karir yang ada di dalam diri individu agar membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.

2.2. Tujuan layanan Bimbingan Kelompok

Kesuksesan bimbingan kelompok sangat dipengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan kelompok yang diselenggarakan. Menurut

Prayitno (2009:108), tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok secara umum yaitu bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Suasana kelompok yang berkembang dapat merupakan tempat bagi siswa untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi teman-temannya untuk kepentingan pemecahan masalah.

Layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu proses siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi berkerja sama dalam kelompok untuk membantu siswa mengembangkan sikap yang dapat menunjang kepribadian dirinya agar lebih baik.

2.3. Komponen layanan bimbingan kelompok

Prayitno (2004:4) mengemukakan bahwa: “ menjelaskan bahwa dalam bimbingan kelompok berperan dua pihak, yaitu pimpinan kelompok dan peserta atau anggota kelompok”.

1. Pemimpin kelompok, (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok.
2. Anggota kelompok tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana tersebut diatas.

2.4. Tahap-tahap layanan bimbingan kelompok

Tahap-tahap perkembangan kelompok dalam bimbingan melalui pendekatan kelompok sangat penting yang pada dasarnya tahapan perkembangan kegiatan bimbingan kelompok sama dengan tahapan yang ada pada layanan konseling kelompok. Prayitno (2004:40-60) menjelaskan bahwa tahap-tahap bimbingan kelompok ada empat tahap, yaitu : a) tahap pembentukan, b) tahap peralihan, c) tahap kegiatan, d) tahap pengakhiran.

a) Tahap pembentukan

Tahap ini tahap pengenalan dan melibatkan dari anggota ke dalam kelompok dengan bertujuan agar anggota memahami maksud bimbingan kelompok. Tahap ini merupakan melibatkan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini, umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin di capai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.

b) Tahap peralihan

Tahap ini tahap transisi atau tahap peralihan dari tahap pembukuannya ke tahap kegiatan. Dalam menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan beberapa kelompok tugas atau bebas, setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keragu-raguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan & manfaat yang diperoleh setiap anggota kelompok.

c) Tahap kegiatan

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang ingin dicapai, yaitu terbatasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri anggota kelompok, baik yang menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut pemecahan masalah yang dikemukakan oleh kelompok. Tahap kegiatan merupakan kehidupan sebenarnya dari kelompok, namun kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dari kedua tahap sebelumnya. Jika tahap-tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ketiga itu akan berlangsung dengan lancar, dan pemimpin kelompok mungkin sudah lebih santai dan membiarkan para anggota sendiri yang melakukan kegiatan tanpa banyak campur tangan dari pemimpin kelompok.

Pada tahap ini pula kegiatan bimbingan kelompok agar tampak secara jelas, apakah kegiatan yang dilaksanakan adalah kelompok bebas atau kelompok tugas. Sehingga, rangkaian kegiatannya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam tahap ketiga ini hubungan antar anggota sudah tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian, dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas. Demikian pada saling tanggap dan tukar pendapat berjalan dengan lancar. Para anggota bersikap saling membantu, saling menerima, saling kuat-menguatkan dan saling berusaha untuk memperkuat rasa kebersamaan. Dalam suasana seperti ini

kelompok membahas hal-hal yang bersifat nyata dan benar-benar sedang mereka alami. Mereka membahas hal-hal yang bersifat sekarang/kekinian dan di sini.

d) Tahap pengakhiran

Kegiatan suatu kelompok tidak dapat berlangsung terus menerus tanpa berhenti. Setelah kegiatan kelompok memuncak pada tahap ketiga, kegiatan kelompok ini kemudian menurun dan selanjutnya kelompok akan mengakhiri kegiatannya pada saat yang dianggap tepat.

Ketika kelompok memasuki tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya di pusatkan pada pembahasan dan peninjauan tentang apakah para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka pelajari (dalam suasana kelompok), pada kehidupan nyata mereka sehari-hari. Peranan pemimpin kelompok di sini ialah memberikan penguatan (reinforcement) terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu, khususnya terhadap keikutsertaan secara aktif para anggota dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok.

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (follow-up). Tahap ini merupakan tahap penutup dari seluruh rangkaian pertemuan kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan yang telah tercapainya suatu permasalahan masalah oleh kelompok tersebut.

Dalam kegiatan kelompok berpusat pada pembahasan dan penjelasan tentang kemampuan anggota kelompok untuk menetapkan hal-hal yang telah diperoleh melalui layanan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemimpin kelompok berperan untuk memberikan penguatan

(reinforcement) terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Pada tahap ini pemimpin kelompok menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengesankan sehingga anggota kelompok masih memperoleh manfaat yang besar dalam kegiatan tersebut serta adanya keinginan untuk mengadakan kegiatan lagi.

3. Pengertian Agresi

3.1. Pengertian Perilaku Agresi

Perilaku agresi merupakan bentuk negatif yang timbul dari lingkungan atau rangsangan yang sering kali berdampak besar terhadap individu. Perilaku agresi merupakan perilaku yang berupa dalam bentuk verbal ataupun fisik yang dapat terjadi pada siapapun. Strickland (dikutip oleh Hanurawan, 2010:80) mengemukakan bahwa perilaku agresi adalah setiap tindakan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, dan untuk merusak orang lain. Myers (dikutip oleh Hanurawan, 2010:81) menjelaskan bahwa agresi adalah perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi. Mac Neil & Stewart (dikutip oleh Hanurawan, 2010:82) menjelaskan bahwa perilaku agresi adalah suatu perilaku atau suatu tindakan yang diniatkan untuk mendominasi atau berperilaku secara destruktif, melalui kekuatan verbal atau kekuatan fisik, yang diarahkan kepada objek sasaran perilaku agresi. Objek sasaran perilaku agresi meliputi lingkungan fisik, orang lain, dan diri sendiri.

Dapat dipahami perilaku agresi ialah perilaku fisik atau lisan yang sengaja untuk menyakiti hati orang lain yang akan berdampak terhadap individu .perilaku agresi tersebut sangat berdampak terhadap perkembangan yang akan diturunkan dari generasi ke generasi lainnya.

3.2. Macam-macam Agresi

Terdapat beberapa macam perilaku agresi yang tujuan dilakukannya perilaku agresi yang tujuan dilakukannya perilaku agresi tersebut memiliki perbedaan.Macam-macam perilaku agresi tersebut pada umumnya terjadi karena adanya rangsangan yang menjadi faktor penyebabnya. Berikut ini macam-macam dan bentuk-bentuk perilaku agresi menurut Myers (dikutip dari sarwono, (2014:297-298)yang tergolong menjadi dua, yaitu:

- a) Agresi permusuhan semata-mata dilakukan dengan maksud menyakiti orang lain atau sebagai ungkapan kemarahan dan ditandai dengan emosi yang tinggi.
- b) Agresi instrumental pada umumnya tidak disertai emosi. Perilaku agresi hanya merupakan saran untuk mencapai tujuan lain selain penderitaan korban. Agresi instrumental mencakup perkelahian untuk membela diri, penyerangan terhadap seseorang ketika terjadi perampokan, perkelahian untuk membuktikan kekuasaan atau dominasi seseorang.

Fuad (2008:100) mengklasifikasikan perilaku agresi secara lebih lengkap, yaitu perilaku agresi secara fisik atau verbal, secara aktif atau pasif, dan secara langsung atau tidak langsung. Tiga klasifikasi tersebut masing-masing saling berinteraksi, sehingga akan menghasilkan delapan bentuk perilaku agresi, yaitu:

- 1) Perilaku agresi fisik aktif yang dilakukan secara langsung, misalnya menusuk, menembak, memukul dan sebagainya.
- 2) Perilaku agresi fisik aktif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya membuat jebakan untuk mencelakan orang lain.
- 3) Perilaku fisik pasif yang dilakukan secara langsung, misalnya tidak memberikan jalan kepada orang lain.
- 4) Perilaku agresi fisik pasif yang dilakukan tidak langsung, misalnya menolak untuk melakukan sesuatu, menolak mengerjakan perintah orang lain.
- 5) Perilaku agresi verbal aktif yang dilakukan secara langsung, misalnya memaki orang.
- 6) Perilaku agresi verbal yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya menyebar gosip tentang orang lain.
- 7) Perilaku agresi verbal pasif yang dilakukan secara langsung, misalnya menolak untuk berbicara dengan orang lain atau menolak untuk memberikan perhatian pada lawan bicara.
- 8) Perilaku agresi verbal pasif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya tidak setuju dengan pendapat orang lain tetapi mau mengatakan (memboiot) tidak mau menjawab pertanyaan orang lain.

3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresi

Terdapat beberapa yang mempengaruhi terjadinya perilaku agresi, beberapa kebanyakan terdapat adanya rangsangan dari luar maupun dari dalam diri individu. Perilaku agresi yang merupakan bentuk dari perilaku negatif yang

bisa berdampak berkelanjutan. Menurut Fuad, “munculnya perilaku agresi berkaitan erat dengan rasa marah yang terjadi dalam dirinya. Rasa marah dapat muncul dengan sebab-sebab adanya serangan orang lain dan terjadinya frustrasi dalam diri seseorang” Fuad (2014:102) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi agresi (Indrawati:2017:84) yaitu:

1. Kondisi Lingkungan

Menurut Berkowitz, pemicu agresi adalah rasa sakit maupun sakit hati (psikis). Kondisi lingkungan lainnya yang dapat memicu agresi yaitu udara yang panas, adanya serangan, kepadatan, pornografi, pengalaman pribadi masa lalu, TV.

2. Pengaruh kelompok

Adapun beberapa pengaruh kelompok terhadap agresi individu yaitu menurunkan hambatan dari kendali moral, adanya perancuan tanggung jawab, desakan kelompok, identitas kelompok, deindividuasi, proses pendidikan (termasuk keluarga), pengaruh penggunaan alcohol.

3. Pengaruh kepribadian dan kondisi fisik

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diketahui tipe kepribadian A lebih cepat menjadi agresif daripada kepribadian B. Peneliti lain, tipe A cenderung berperilaku agresi instrumental, sedangkan kepribadian B cenderung berperilaku agresi emosi. Tipe pemalu lebih agresif dari yang tidak pemalu. Semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi agresivitasnya.

3.4. Dampak perilaku agresi

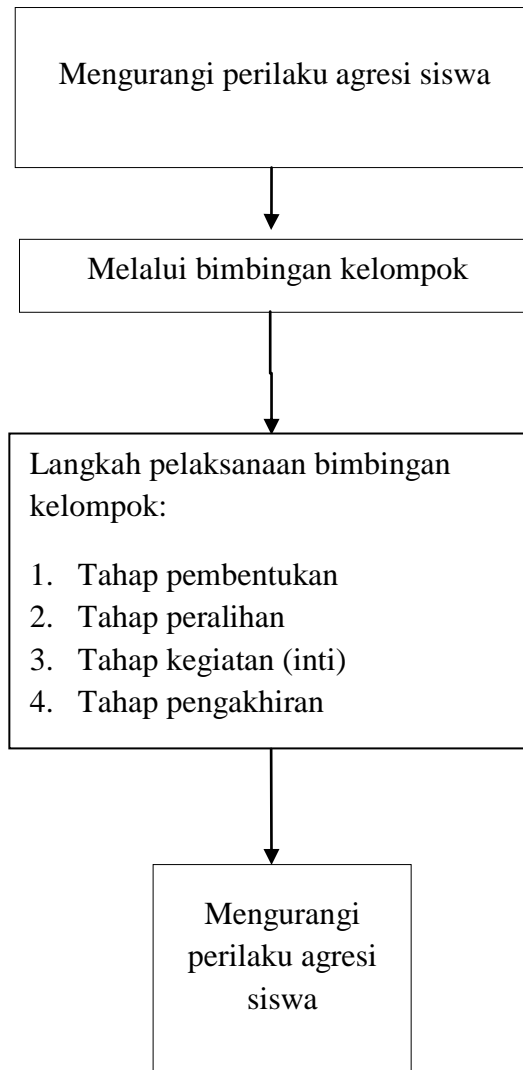
Individu yang memiliki perilaku agresi akan mendapatkan permasalahan dilingkungan sosialnya, seperti tidak mendapatkan teman bahkan dijauhkan oleh keluarga. Menurut Antasari (2006:96) mengemukakan dampak perilaku agresi sebagai berikut:

- 1) Perasaan tidak berdaya.
- 2) Kemarahan setelah menjadi korban perilaku agresi.
- 3) Perasaan bahwa diri sendiri mengalami kerusakan permanen.
- 4) Ketidakmampuan mempercayai orang lain dan ketidakmampuan menggalang relasi dekat dengan orang lain.
- 5) Keterpakuan pada pikiran tentang tindakan agresi atau criminal.
- 6) Hilangnya keyakinan bahwa dunia dapat berubah dalam tatanan yang adil.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini merupakan tentang keefektifan bimbingan kelompok untuk mencegah terjadinya perilaku agresi. Bimbingan kelompok ialah untuk membantu proses siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang karir maupun bersosialisasi dalam berkerja sama dengan kelompok untuk membantu siswa dapat mengembangkan sikap yang menunjang kepribadian dirinya agar lebih baik. Sedangkan perilaku agresi adalah perilaku yang menyengajakan agar orang lain sakit hati dengan melalui lisan maupun verbal.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Medan yang beralamat di Jl Pelita II No 3, Sidorame Bar. I Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan Sumatera Utara. Adapun peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut belum pernah dijadikan tempat penelitian dengan judul Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresi siswa di kelas VII-2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan dan Minggu																	
		Januari			Februari			Juni			Juli			Agustus					
1	Pengajuan Judul	■	■																
2	Persetujuan Judul			■															
3	Penulisan Proposal				■	■													
4	Bimbingan Proposal					■	■												
5	Persetujuan Proposal						■												
6	Seminar Proposal							■											
7	Penelitian									■	■	■	■	■					
8	Sidang Meja Hijau																	■	

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah mereka para responden atau informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali yang dibutuhkan peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini, siswa kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 1 kelas yang sudah dibentuk kelas nya.

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	31
2.	VII-2	31
3.	VII-3	30
4.	VII-4	29
5.	VII-5	39
6.	VII-6	38
7.	VII-7	36
JUMLAH : 234		

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 183) “Teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling* teknik penarikan sampel berdasarkan ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu.” Teknik pengumpulan data sampel dilakukan untuk menjangkau siswa yang memiliki perilaku agresi

Tabel 3.3
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Jumlah Objek
			Laki-Laki	Perempuan	
1	VII-2	31	3	3	6

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fenomena atau kejadian, maka pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti kuantitatif. Oleh sebab itu maka peneliti mengambil 6 orang siswa dari kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan dua variabel yaitu layanan bimbingan kelompok, perilaku agresi.

1. Indikator dalam variabel layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:
 - a. Memecahkan masalah
 - b. Dinamika kelompok yaitu aktif dan terbuka
 - c. Kemampuan berkomunikasi (mengungkapkan masalah dan memberikan masukan dan solusi)
 - d. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang baik
 - e. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, berempati, menerima dan mengungkapkan pendapat dan mampu menjaga rahasia.
2. Indikator dalam variabel perilaku agresi adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat menahan emosi
 - b. Mampu menghargai teman
 - c. Membantu diri menjadi tidak pemaarah
 - d. Mampu tidak berkata kasar

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel- variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.
- b. Perilaku agresi ialah perilaku yang negatif yang di niatkan untuk melukai orang lain yang timbul dari lingkungan atau rangsangan yang sering kali berdampak besar terhadap individu. Perilaku agresi merupakan perilaku yang berupa dalam bentuk verbal ataupun fisik yang dapat terjadi pada siapapun.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 21) "Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat". Menurut Moleong (dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 22) "Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh penulis dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen bendanya". Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi,

situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

F. Instrumentasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yang dilakukan pada kelas VII. Observasi non partisipan digunakan karena mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

Adapun pedoman observasi nya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Indikator Pengamatan	Sub Indikator
1	Menghormati	Saling menghormati dan menghargai
2	Empati	Kemampuan mendengarkan orang lain
3	Kejelasan	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti
4	Bijaksana	Mau mendengarkan dan menerima solusi

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara. Menurut Sugiyono (2012:194) menyatakan bahwa “ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden sedikit atau kecil”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas VII dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis - garis besar permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mewawancarai siswa-siswi kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Adapun pedoman wawancara yang akan ditanyakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Dapat menahan emosi	Bagaimana upaya guru menahan emosi yang dialami siswa yang memiliki perilaku agresi ?
2.	Mampu menghargai teman	Bagaimana guru memberikan arahan dan penjelasan terhadap siswa yang mengalami perilaku agresi dengan menghargai teman sebayanya ?
3.	Dapat menghindari kekerasan terhadap orang lain	Apakah guru menjelaskan untuk menghindari untuk melakukan kekerasan terhadap orang lain ?
4.	Membantu diri menjadi tidak pemarah	Bagaimana guru memberikan arahan agar siswa tidak untuk menjadi siswa yang pemarah? bagaimana solusinya ?
5.	Mampu tidak berkata kasar	Bagaimana proses guru BK mengatasi siswa yang kasar dengan teman sebayanya? Bagaimana menjalankannya?

Tabel 3.6
Pedoman wawancara dengan siswa

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Mengejek, mengancam	-Apakah kamu pernah melakukan perilaku mengejek dengan antar teman sebaya kamu ? -Apakah kamu pernah melakukan ancaman agar teman disekitarmu takut dengan kamu ?
2.	Memaksakan kehendak	Apakah kamu pernah memaksakan seseorang untuk melakukan apa yang kamu kehendaki ?
3.	Merusak barang hak milik orang lain	Apakah kamu pernah sengaja untuk melakukan hal yang merugikan orang lain dengan merusak barang teman kamu ?
4.	Menggunakan barang untuk menyerang orang lain	Apakah kamu pernah melakukan barang untuk menyerang teman sebayamu ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan konselor sekolah.

G. Teknik dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam lapangan selanjutnya menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Sugiyono (2012: 338-345) yakni sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek- aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersajikan dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

PROFILE SEKOLAH
SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN
TAHUN 2015-2020

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

<u>IDENTITAS SEKOLAH</u>		
1. Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 7 Medan
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	10257325
3. Nomor Statistik Sekolah	:	204076002050
4. Provinsi	:	Sumatera Utara
5. Kota	:	Medan
6. Kecamatan	:	Medan Perjuangan
7. Kelurahan	:	Sidorame Barat I
8. Alamat	:	Jalan Pelita II No. 3 – 5 Medan
9. Kode Pos	:	20236
10. Telepon/Fax	:	(061) – 6621557
11. Telepon Selular	:	0822 7717 8868 / 0858 3639 2356
12. Email	:	<u>smpm7medan@gmail.com</u>
13. Status Sekolah	:	Swasta
14. Sub Rayon	:	37
15. Instansi Pemerintahan	:	Dinas Pendidikan Kota Medan
16. Akreditasi	:	A
17. Nomor Surat Pendirian	:	1559/II-7/SU-72/1978

18. Penerbit SK	:	Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
19. Tahun Pendirian	:	1978
20. Kegiatan Pembelajaran	:	Pagi dan Sore
21. Nama Yayasan/Komite	:	Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
22. Ketua Yayasan/Komite	:	Ir. Abdul Aziz Hutasuhut, MM
23. No. SK Izin Operasional	:	420 / 13103 – PPD / 2016
24. Tanggal SK Izin Operasional	:	29 Agustus 2016
25. SK Berlaku Hingga	:	Bulan Juni 2021
26. Kepala Sekolah	:	Syamsul Hidayat, S.Pd
27. Waka I (Kurikulum)	:	Sugiono, S.Ag
28. Waka II (Sarana dan Prasarana)	:	Ismet N, A.Md
29. Waka III (Kesiswaan)	:	Suhendra, ST
30. Jumlah Guru	:	28 Guru
31. Jumlah Pegawai	:	3 Pegawai

VISI

“Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah”

MISI

Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilih prestasi Unggul, yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
- d. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, Emosional dan spritual.
- e. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- f. Memberikan pelatihan Informasi dan tehnologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- g. Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- h. Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur’an).

RANCANGAN PROGRAM KERJA SEKOLAH

A. SMP TERPERCAYA

1. Dapat dipercaya warga Muhammadiyah
2. Dapat dipercaya Masyarakat
3. Dapat dipercaya Pemerintah

B. PILIHAN UTAMA

1. Warga Muhammadiyah menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai pilihan pertama bagi anaknya
2. Masyarakat umum menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai rumah pertama bagi anaknya.
3. Pelajar SD Muhammadiyah se-Kota Medan menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai pilihan pertama.

C. SISWA BERKEPRIBADIAN ISLAM DAPAT MENAMPILKAN PERILAKU

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1. Sidik | 8. Taqwa |
| 2. Amanah Ilmu | 9. Pekerja Keras dan Menuntut |
| 3. Fathonah | 10. Disiplin |
| 4. Tabligh | 11. Gemar Beribadah |
| 5. Kasih Sayang | 12. Cinta akan kebersihan |
| 6. Pemaaf | 13. Suka membantu orang lain |
| 7. Sabar bergaul | 14. Sopan dan Santun dalam bergaul |

D. BERPRESTASI UNGGUL

1. Unggul dalam Akademik
2. Unggul dalam Olahraga
3. Unggul dalam Keagamaan
4. Unggul dalam Seni
5. Unggul dalam Non Akademik
6. Unggul dalam Kepemimpinan

T U J U A N

- a. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
- b. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional yang telah bersertifikasi.
- c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan kurikulum 2013.
- d. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016
- e. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.
- f. Murid dapat mengenali dan mengembangkan keunggulan potensi dirinya dalam bidang :

6.1. Keagamaan

- 6.1.1. Melaksanakan Sholat berjama'ah Zuhur
- 6.1.2. Melaksanakan Sholat Sunat Dhuha
- 6.1.3. Melaksanakan Puasa Seni dan Kamis
- 6.1.4. Melaksanakan Hafalan ayat Al – Qur'an sistematis
- 6.1.5. Melaksanakan Tadabbur Al – Qur'an

- 6.1.6. Melaksanakan Hafalan do'a – do'a
- 6.1.7. Melaksanakan Pesantren Ramadhan
- 6.1.8. Melaksanakan Malam Ibadah
- 6.1.9. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam
- 6.1.10. Melaksanakan Peringatan Milad Muhammadiyah
- 6.1.11. Melaksanakan Praktek Fardhu Kifayah
- 6.1.12. Melaksanakan Praktek Manasyik
- 6.1.13. Melaksanakan Pembiasaan Budaya Salam
- 6.1.14. Melaksanakan Pembiasaan Budaya Jujur
- 6.1.15. Melaksanakan Pembiasaan Budaya Bersih
- 6.1.16. Melaksanakan Perlombaan Pidato Bahasa Arab
- 6.1.17. Melaksanakan M.T.Q.
- 6.1.18. Melaksanakan Perlombaan khattib Jum'at
- 6.1.19. Melaksanakan Budaya Infak Jum'at
- 6.1.20. Melaksanakan Pembiasaan menghafal Hadist
- 6.1.21. Melaksanakan Pemberantasan / melatih baca Al-qur'an

6.2. Akademik

- 6.2.1. Melaksanakan kegiatan olyimpiade Fisika
- 6.2.2. Melaksanakan kegiatan olyimpiade Matematika
- 6.2.3. Melaksanakan kegiatan olyimpiade Bahasa Inggris
- 6.2.4. Melaksanakan kegiatan olyimpiade Biologi
- 6.2.5. Melaksanakan kegiatan olyimpiade Kimia
- 6.2.6. Melaksanakan Debat bahasa Inggris
- 6.2.7. Melaksanakan Debat bahasa Arab
- 6.2.8. Melaksanakan Pidato bahasa Inggris
- 6.2.9. Melaksanakan Teofel bahasa Inggris
- 6.2.10. Melaksanakan kegiatan olyimpiade Fisika
- 6.2.11. Melaksanakan Pidato bahasa Indonesia
- 6.2.12. Melaksanakan menulis puisi
- 6.2.13. Melaksanakan pelatihan menulis
- 6.2.14. Melaksanakan Test tambahan Mata Pelajaran Ujian Nasional
- 6.2.15. Melaksanakan Try out
- 6.2.16. Melaksanakan Pelatihan membaca
- 6.2.17. Melaksanakan KBM berbasis ICT
- 6.2.18. Melaksanakan KBM dengan metode PAKEM
- 6.2.19. Melaksanakan Pelatihan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.
- 6.2.20. Melaksanakan Pelatihan UNBK

6.3. Olahraga

- 6.3.1. Melaksanakan pelatihan sepak bola
- 6.3.2. Melaksanakan latihan tapak suci
- 6.3.3. Melaksanakan latihan bola volly
- 6.3.4. Melaksanakan senam kesegaran jasmani

6.4. Seni

- 6.4.1. Melaksanakan latihan paduan suara
- 6.4.2. Melaksanakan latihan Drama (Teatrikal)
- 6.4.3. Melaksanakan latihan Seni suara
- 6.4.4. Melaksanakan Drum Band

6.5. Sarana Prasarana

- 6.5.1. Melengkapi peralatan Lab. Biologi
- 6.5.2. Melengkapi peralatan Lab. Fisika
- 6.5.3. Melengkapi peralatan kimia
- 6.5.4. Melengkapi buku pegangan guru
- 6.5.5. Melengkapi alat praga KBM
- 6.5.6. Melengkapi sarana ketata usahaan
- 6.5.7. Melengkapi sarana belajar murid
- 6.5.8. Melengkapi peralatan kebersihan
- 6.5.9. Melengkapi saran shoal / musholla
- 6.5.10. Melengkapi sarana lab. Computer
- 6.5.11. melengkapi sarana lab. Bahasa

6.6. Budaya Bersih

- 6.6.1. Melaksanakan kebersihan kelas
- 6.6.2. Melaksanakan kebersihan halaman
- 6.6.3. Melaksanakan kebersihan Ruang kelas sekolah
- 6.6.4. Melaksanakan kebersihan Ruang guru
- 6.6.5. Melaksanakan kebersihan Ruang laboratorium
- 6.6.6. Melaksanakan kebersihan Tata Usaha
- 6.6.7. Melaksanakan kebersihan Kamar mandi, WC
- 6.6.8. Melaksanakan kebersihan Lingkungan Sekolah
- 6.6.9. Melaksanakan kebersihan Mushollah
- 6.6.10. Melaksanakan kebersihan Pustakaaan
- 6.6.11. Melaksanakan bersih dalam berpakaian
- 6.6.12. Melaksanakan Tazkiyah Qalbu

6.7.Unggul dalam kejujuran

- 6.7.1. Melaksanakan kejujuran dalam berbicara
- 6.7.2. Melaksanakan kejujuran dalam perbuatan
- 6.7.3. Membuat kartin kejujuran

6.8.Unggul dalam Kurikuler

- 6.8.1. Melaksanakan kegiatan HW
- 6.8.2. Melaksanakan kegiatan majalah dinding
- 6.8.3. Melaksanakan kegiatan bahasa Jepang
- 6.8.4. Melaksanakan kegiatan Arabian

6.9.Unggul dalam kedisiplinan

- 6.9.1. Melaksanakan kedisiplinan masuk sekolah jam pertama dan les terakhir murid dan guru
- 6.9.2. Melaksanakan kedisiplinan dalam berpakaian
- 6.9.3. melaksanakan kedisiplinan dalam menyiapkan perangkat Pembelajaran
- 6.9.4. Melaksanakan kedisiplinandalam kegiatan belajar mengajar
- 6.9.5. Melaksanakan penyerahan nilai
- 6.9.6. Melaksanakan kedisiplinan dalam penyerahan raport bulanan dan semester dan kenaikan kelas.
- 6.9.7. Melaksanakan kedisiplinan dalam menyerahkan soal ujian harian, tengah semester, semester dan ujian kenaikan kelas.
- 6.9.8. Melaksanakan kedisiplinan dalam membaca Al-qur'an dan do'a mulai belajar jam pertama menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah, berdo'a dan menyanyikan lagu wajib Nasional sebelum pulang.

DATA STATISTIK SEKOLAH

4. DATA STATISTIK KELULUSAN

Tabel 4.2
Data Statistik Kelulusan

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata – Rata Nem/ UN		Siswa yang Melanjutkan Ke SMA(%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2010 / 2011	100	100	8,48	7,00	50	75
2011 / 2012	100	100	7,99	7,50	50	75
2012 / 2013	100	100	8.00	8.50	75	100
2013 / 2014	44	100	7.73	8.50	33	75
2014 / 2015	33	100	7.50	8.50	17	52
2015 / 2016	84	100	8.00	8.50	84	100
2016 / 2017	101	100	8.30	8.50	101	100
2017 / 2018	117	100	6.83	8.50	70	100
2018 / 2019	131	100	7.86	8.50	103	28

5. DAFTAR PRESTASI

- Juara I Cerdas Cermat di Man 1 Medan
- Juara III Festival Genre BKKBN di Kota Medan
- Juara Umum Hisbul Wathan Sumatera Utara
- Juara I Seni Lukis di Adzkia
- Juara II Puisi dan Tahfidz di Adzkia
- Juara I Futsal Palacheta Cup 2019
- Juara I Tari AMUK se- Sumatera Utara
- d.l.l

6. DATA STATISTIK SISWA

Tabel 4.3
Data Statistik Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa				Subsidi Kepada Siswa Berprestasi dan Tidak Mampu	
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah		
2010 / 2011	64	64	74	197	-	-
2011 / 2012	94	67	67	228	-	-
2012 / 2013	73	88	64	225	-	-
2013 / 2014	81	81	63	225	-	-
2014 / 2015	108	82	78	268	-	-
2015 / 2016	130	120	101	351	-	-
2016 / 2017	129	117	101	347	21	17.590.000
2017 / 2018	136	135	117	388	22	18.720.000
2018 / 2019	149	131	131	412	23	20.790.000
2019 / 2020	234	155	131	520	28	27.300.000

7. DATA GURU

a. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Data Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 2	---	2	---
S 1	1	23	---
D 3	---	1	---
SMA	---	1	---
TOTAL	1	27	---

b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	17	---
Perempuan	1	10	---
Total	1	27	---

8. DATA KEPEGAWAIAN

a. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Data Kepegawaian

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 1	---	---	---
D 3	---	1	---
SMA / SMK	---	2	---

Total	---	3	---
-------	-----	---	-----

b. Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	2	---
Perempuan	---	1	---
Total	---	3	---

9. SARANA DAN PRASARANA

Tabel 4.6
Data Sarana Dan Prasarana

Ruang/ Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	Diharapkan	Keterangan
Teori / Kelas	13 / 7 x 8	Baik	Baik	Kurang ruang 2
Laboratorim IPA	1 / 8 x 8	Tdk Baik	Baik	Kurang ruang 2
Lab. Komputer	1/7 X 8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	1 / 12 X 8	Baik	Baik	-
Serba Guna	8 x 27	Baik	Baik	-
Kantor	4 / 4 x 4	Baik	Baik	-
Masjid	1 / 8 x 5	Baik	10 x 15	Diperluas

Lap. Olah Raga	1 / 10 x 35	Baik	Baik	-
Alat Olah raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi
Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi
WC/ Kamar Mandi	7 / 2 x 3	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

a. Ruang

Ruang	Jumlah
Teori/Kelas	16
Tata Usaha	1
Kepala Sekolah	1
Wakasek	1
Ruang Guru	1
Keorganisasian	1

Ruang	Jumlah
Mesjid	1
UKS	1
Laboratorium	1
Perpustakaan	1
Lab.Bahasa	-
BK	1
Kantin	1
Gudang	1
Parkir	1
Aula	1
Audio Visual	-

Buku Perpustakaan	Jumlah
Judul Buku	24
Jumlah Buku	3500

b. Hardware

No.	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Kamera / Digital	1	Baik	Butuh 2 Kamera
2	Televisi	8	Sedang	Baik
3	VCD/DVD	1	Rusak	----
4	Komputer multimedia	24	Baik	kurang 11 buah
5	Printer	2	Baik	----
6	OHP / Screen	1	Rusak	Tidak dapat digunakan
7	Tape recorder	1	Baik	----
8	Microphone	4	Baik	----
9	Ampli	2	Baik	----
10	Loudspeaker	4	Baik	----
11	Laptop	4	Baik	Kurang 6 buah
12	LCD Projector	2	Baik	Kurang 3 buah

10. Laboratorium

Jumlah Komputer	Jenis Komputer	Jaringan Internet		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
24 unit	Celeron Dual Core	Ada	---	Kondisi Baik Kekurangan 11 Unit

11. Penanggung Jawab Lab.Komputer

Nama	NIP	GOL	Jabatan
Andika Utama Panjaitan, S.Kom	-	-	Kepala Lab. Komputer

II. Penggunaan Komputer / TI

Rata – rata penggunaan Komputer / bulan:

Guru : 45 jam

Siswa : 96 jam

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan, adapun objek yang akan menjadi penelitian adalah siswa kelas VII yang memiliki permasalahan perilaku agresi khususnya di dalam sifat membully sesama teman. Adapun objek diambil dari kelas VII-2 tersebut terdapat 6 orang siswa yang memiliki ciri-ciri perilaku agresi. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih berfokus ke permasalahan yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengatasi permasalahan siswa yang mengalami perilaku agresi seperti sifat membully, mengejek, mengeluarkan kata-kata yang kasar terhadap sesama teman dan merusak serta merugikan teman disekitarnya. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penyelesaian permasalahan siswa dengan menggunakan layanan bimbingan konseling kelompok dalam 2 kali pertemuan secara daring (online) dengan melakukan videocall melalui whatsapp.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang mengalami perilaku agresi dilihat dengan cara observasi yang sudah dilakukan sebelum pelaksanaan layanan bimbingan konseling kelompok melalui bapak **M. Reza Akbar S.Pd.**

Setelah melakukan observasi dan wawancara melalui daring (online) terhadap 6 orang siswa yang telah menjadi objek, oleh sebab itu peneliti mengatur untuk melakukan pelayanan bimbingan konseling kelompok dengan siswa dengan mengatur jadwal yang akan ditentukan .

Adapun beberapa lampiran penilaian segera (laiseg) yang akan di jawab oleh siswa agar peneliti meninjau dan melihat adakah perubahan setelah dilakukannya proses bimbingan kelompok terhadap siswa sudah benar terlaksanakan dengan baik atau tidak .

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Muhammadiyah 07

Medan

a. Hasil Observasi

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari layanan bimbingan dan konseling yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian permasalahan yang sedang di hadapi oleh siswa. Bimbingan kelompok sangat diperlukan untuk siswa yang mengalami perilaku agresi dengan bertujuan menyelesaikan masalah siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Adapun penjelasan awal dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Pada awal pertemuan peneliti melakukan percakapan terhadap **bapak Sugiono, S.Ag** selaku wakil kepala bidang kurikulum mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok. Dari sumber yang di dapat bahwa kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Muhammadiyah 07 Medan belum terlaksanakan. Tetapi konselor sendiri memiliki jam khusus untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa.

Adapun observasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020 untuk melaksanakan pengentasan masalah terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan . sekolah menyediakan sarana khusus ruangan bimbingan konseling yang di dalam nya terdapat meja, kursi, lemari dan berkas-berkas siswa, undangan orang tua, buku absensi, catatan khusus siswa dan terdapat juga spanduk layanan bimbingan dan konseling semua sudah terpenuhi dalam ruangan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil observasi di atas kepala sekolah sudah memenuhi kelengkapan fasilitas dan mengadakan kerja sama untuk memajukan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan. Selain itu kepala sekolah telah menyetujui dan menandatangani program kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dibuat oleh guru bimbingan dan konseling baik program tahunan, program semesteran, program bulanan, serta program mingguan. Sehingga guru bimbingan dan konseling bisa melaksanakan rencana pelaksanaan layanan yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh kepala sekolah.

b. Hasil Wawancara

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan **Bapak M. Reza Akbar S.Pd** pada tanggal 18 Juli 2020 selaku guru bimbingan dan konseling dan sekaligus koordinator guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan, adapun wawancaranya mengenai pelaksanaan proses bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan. **Bapak M. Reza Akbar S.Pd** mengatakan bahwa kegiatan proses layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan sudah berjalan efektif, semua layanan bimbingan dan konseling beserta kegiatan pendukung hampir semua terlaksanakan adapun layanan yang sudah dilaksanakan di sekolah tersebut adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan konsultasi, layanan mediasi, layanan advokasi. Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan tampilan kepustakaan.

2. Mengubah Perilaku Agresi Siswa Kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan .

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok belum terlaksanakan dalam mengubah perilaku agresi siswa kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan. Maka peneliti ingin melakukan proses layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang memiliki perilaku agresi dengan memberikan arahan dan solusi agar siswa tersebut menyadari perilaku tersebut

bisa merugikan dirinya sendiri. Sebelum peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok secara daring (online) dengan siswa tersebut. Adapun beberapa tahap yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap pembentukan, yaitu dimana peneliti melakukan tahap pengenalan agar siswa bisa ikut terlibat dalam diskusi tersebut. Adapun dalam tahap pengenalan ini siswa memperkenalkan diri dalam diskusi kelompok tersebut
2. Tahap peralihan, pada tahap ini, peneliti menjelaskan proses kegiatan yang akan di laksanakan untuk tahap selanjutnya. Kemudian peneliti melihat apakah siswa tersebut sudah benar-benar siap untuk melakukan proses layanan bimbingan kelompok.
3. Tahap kegiatan, pada tahap ini peneliti sebagai pemimpin kelompok langsung menjelaskan poin-poin yang akan dilakukan agar siswa tersebut tidak bingung yaitu menjelaskan apa itu bimbingan konseling, apa saja layanan bimbingan konseling, dan meyakinkan kalau permasalahannya di rahasiakan dengan baik agar siswa merasa yakin dan nyaman dalam melakukan proses bimbingan kelompok .
4. Tahap pengakhiran, dimana tahap ini memberitahukan bahwasannya kegiatan yang dilaksanakan akan segera berakhir, lalu pemimpin kelompok menanyakan kesimpulan dari pembahasan yang telah terlaksanakan sebelumnya, lalu pemimpin kelompok membicarakan pertemuan selanjutnya , kemudian melakukan doa dan penutup.

Layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memecahkan masalah pribadi siswa secara bersama-sama. Sebelumnya siswa belum mengetahui seperti apa layanan-layanan bimbingan kelompok karena kurangnya pemahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling, dengan adanya bimbingan kelompok oleh guru BK untuk mengurangi perilaku agresi siswa .

Dengan rancangan tahap tersebut peneliti berharap agar pelaksanaan proses layanan bimbingan kelompok secara daring (online) dapat terlaksana dengan sesuai yang diharapkan dan menjaga kerahasiaan dari satu sama lain agar diskusi selanjutnya bisa dilaksanakan.

b. Hasil Wawancara

Dari hasil observasi diatas pada saat peneliti melaksanakan proses layanan bimbingan konseling kelompok peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan layanan tersebut. Hasil peneliti di dapatkan dari respon siswa serta hasil dari lampiran laseg yang diberikan oleh peneliti ke siswa. Respon dari siswa-siswi sangatlah baik dalam menjalani proses bimbingan kelompok , siswa tersebut merespon aktif dalam saat Tanya jawab yang diberikan oleh peneliti misalnya dalam pembahasan apa itu perilaku agresi dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku agresi dan siswa memahami apa saja contoh dari perbuatan perilaku agresi. maka dari itu peneliti yang berperan sebagai pemimpin kelompok tidak lupa untuk meninjau serta melakukan tahap-tahapan bimbingan dan konseling kelompok agar berjalan dengan baik. Kegiatan layanan bimbingan

kelompok ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 23 juli 2020 yang diikuti oleh 6 orang siswa yang memiliki perilaku agresi di dalam kelas.

Setelah kegiatan layanan bimbingan dan konseling kelompok tersebut peneliti lakukan, lalu selanjutnya peneliti melakukan pertinjauan lebih dalam kembali apakah sudah ada yang mengalami perubahan setelah melakukan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh peneliti, lalu peneliti memberikan laiseg terhadap siswa (lampiran penilaian segera) secara daring (online) melalui via whatsapp grup pada tanggal 23 juli 2020 dan siswa harus mengisi pertanyaan yang dikirim peneliti lalu dikumpulkan di sore harinya pada tanggal 23 juli 2020 dimana peneliti bisa melihat apakah siswa tersebut sudah paham dengan baik yang dijelaskan oleh peneliti sebelumnya .

Menurut pendapat **Bapak M. Reza Akbar S.Pd** selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan :

Pelaksanaan bimbingan kelompok seharusnya dilakukan dengan penuh rasa kehangatan dan keterbukaan, menurut saya bimbingan kelompok ialah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah siswa yang memiliki masalah atau yang memerlukan bantuan dalam hal yang dialaminya. Dalam bimbingan kelompok juga siswa bisa mengembangkan dirinya dengan anggota kelompok melalui dalam kegiatan dinamika kelompok. Maka dari itu bimbingan kelompok sangat sesuai untuk siswa yang mengalami perilaku agresi yang bisa membantu dirinya keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh dirinya melalui bimbingan kelompok yang ada di sekolah tersebut .

Perilaku agresi adalah merupksn bentuk negatif yang timbul dari lingkungan atau rangsangan yang sering kali berdampak besar terhadap individu. Perilaku agresi merupakan perilaku yang berupa verbal ataupun fisik yang dapat terjadi pada siapapun. Maka dari itu perilaku agresi bisa dapat terhindar oleh individu yang memiliki sifat yang sama dengan permasalahan tersebut.

Adapun dari siswa (PA), (CH), (RN) mereka mengatakan bahwasannya mereka belum pernah menjalani proses kegiatan layanan bimbingan kelompok dan mereka juga sangat aktif dalam proses diskusi yang dilaksanakan oleh peneliti. Dan mereka juga belum mengetahui sepenuhnya bimbingan dan konseling itu seperti apa dan tahapan-tahapan bimbingan konseling seperti apa, mereka hanya mengetahui bahwa bimbingan konseling itu hanya untuk menghukum siswa yang terlambat dan menghukum siswa yang bermasalah lalu menghukum siswa yang mengalami kasus dalam kelas ataupun sekolah. lalu peneliti melakukan wawancara dengan siswa seperti (GH), (RH), (PA) mengatakan bahwasannya mereka pernah melakukan perilaku agresi seperti memukul sesama teman dan merusak barang teman dikelasnya, tanpa rasa bersalah sedikitpun .

Dari beberapa jawaban ini bahwa sebelumnya siswa tidak mengetahui bahwa bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa. Siswa juga tidak mengetahui bahwa layanan dalam bimbingan dan konseling bisa

menggunakan layanan-layanan yang sudah ada sehingga lebih mudah dipahami dan di ikuti oleh siswa tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diciptakan oleh guru bimbingan dan konseling bisa mengubah dan menyadarkan siswa yang mengalami perilaku agresi menjadi sadar dalam hal yang salah selama ini ia lakukan.

dan peneliti memberikan penjelasan agar siswa tersebut sadar atas kesalahan yang dilakukannya itu tidaklah baik, dan siswa tersebut mengakui kesalahannya dengan merespon baik peneliti.

c. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dapat mengubah perilaku agresi siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku agresi siswa. Dan didukung menurut Nurihsan (2006:38) “bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok”. Berdasarkan pemahaman diatas ialah bimbingan kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan oleh Guru BK kepada siswa dalam sejumlah individu dengan menggunakan dinamika kelompok.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku agresi siswa cukup membantu, karena dengan cara pemberian layanan bimbingan kelompok, siswa perlahan lahan lebih banyak berperilaku dengan baik sesama temannya serta tidak melakukan hal yang dapat merugikan orang lain dan dirinya sendiri. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 07

Medan. Dari awal pertemuan yang menunjukkan angka 25% dan peningkatan dipertemuan kedua diangkat 80% dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwa perubahan sebelum dan sesudah diberi layanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan keterangan uraian di atas dapat dikatakan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan merupakan layanan yang baik untuk diterapkan bagi siswa, hal ini terbukti pada perubahan siswa dalam mengubah perilaku agresi siswa, siswa sudah lebih mengerti apa itu hal yang dapat merugikan dirinya dan orang lain.

d. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam melakukan penelitian serta menganalisis data hasil penelitian tersebut. Adapun beberapa keterbatasan yang penulis hadapi ialah :

1. Keterbatasan dalam hal baik moril dan material dalam proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data .
2. Apakah sudah terlaksanakan dengan baik proses layanan bimbingan konseling kelompok dengan mengubah perilaku agresi siswa yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara, keterbatasannya adalah banyak dari siswa yang memberikan jawaban tidak sesuai apa yang mereka rasakan dan alami yang sesungguhnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas VII-2 di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

4. Selain itu keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambahnya dengan kekurangan buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian diatas, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku agresi siswa dengan tujuan mengubah perilaku agresi yang dialami oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa yang mempunyai perilaku agresi telah memiliki kesadaran untuk menjadi perilaku yang baik yang sebelumnya perilaku agresi nya sangat tidak baik menjadi baik. Adanya perubahan siswa yang memiliki perilaku agresi menjadi siswa yang memiliki kepribadian yang baik serta bisa menghargai satu sama lain dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok dapat menambah pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai bimbingan dan konseling, sehingga siswa mengetahui kegunaan dari bimbingan dan konseling di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya didalam melakukan layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik-teknik atau cara yang membuat siswa lebih tertarik lagi untuk mengikutinya contohnya diawali dengan games.

2. Bagi sekolah, di sarankan untuk memantau setiap kelasnya agar siswa-siswi tidak memiliki perilaku-perilaku yang menyimpang seperti perilaku agresi dengan membully sesama teman dan tidak menghargai teman.
3. Bagi siswa, harus memiliki perilaku yang baik dengan sesama teman sebaya dengan cara menghargai satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresi Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hikmawati, 2012. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanurawan Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indrawati Sri Endang. 2017. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Psikosain.
- Nurihsan, A.J. 2006. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nashori Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling L1-L9*. Padang: Universitas Negeri Padang .
- Prayitno dan Amti. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* . Jakarta Rineka Cipta .
- Sarwono Wirawan Santoso. 2014. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.1. Lampiran Pedoman Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya guru mengatasi permasalahan yang dialami siswa yang memiliki perilaku agresi ?	-dengan memberikan layanan informasi dengan memberitahukan apa faktor dari perilaku agresi.
2.	Bagaimana materi dalam melaksanakan bimbingan dan konseling?	-Sesuai dengan kebutuhan dan layanannya.
3.	Dalam menangani perilaku agresi layanan apa yang guru berikan ? bimbingan kelompok atau yang lainnya ?	-dalam sejauh ini masih bimbingan individual.
4.	Apa sajakah contoh dari perilaku agresi yang dilakukan siswa disekolah ?	-seperti membully, mengejek, memukul, merusak barang teman, tidak bisa mengatasi emosi seperti itu contohnya.
5.	Sanksi apa yang diberikan terhadap untuk siswa yang melakukan perilaku agresi ?	-disekolah sudah mempunyai aturan dan tata tertib , jadi sanksinya pemberian tugas atau poin.

1.2. Lampiran Pedoman wawancara dengan siswa

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Mengejek, mengancam	-Apakah kamu pernah melakukan perilaku mengejek dengan antar teman sebaya kamu ? -Apakah kamu pernah melakukan ancaman agar teman disekitarmu takut dengan kamu ?
2.	Memaksakan kehendak	Apakah kamu pernah memaksakan seseorang untuk melakukan apa yang kamu kehendaki ?
3.	Merusak barang hak miliki orang lain	Apakah kamu pernah sengaja untuk melakukan hal yang merugikan orang lain dengan merusak barang teman kamu ?
4.	Menggunakan barang untuk menyerang orang lain	Apakah kamu pernah melakukan barang untuk menyerang teman sebayamu ?

1.3. Lampiran Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK TERJADWAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07 Medan
B. Tahun Ajaran : **2019 / 2020**
C. Sasaran Pelayanan : Kelas VII-2
D. Pelaksana : Nabila Helman
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 10 Juni 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 1 x 40 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Daring (online)

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema
1. Tema : Bimbingan kelompok untuk
mengubah perilaku agresi
2. Sub tema :

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES :

1. Siswa dapat memahami apa itu perilaku agresi
2. Siswa memiliki sikap positif dalam mengubah tingkah laku yang lebih baik lagi

B. Penanganan Kes-T :

1. Perbaikan, dan menghindari perilaku agresi.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok

VI. SARANA

- A. Media : Video
B. Perlengkapan : Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

A. KES

1. *Acuan (A)* : Mengambil keputusan dalam mengatasi perilaku agresi
2. *Kompetensi (K)* : Apa yang perlu dilakukan siswa setelah melakukan perubahan perilaku agresi
3. *Usaha (U)* : Usaha siswa untuk dapat mengejar dan melaksanakan dari apa yang direncanakan tersebut.
4. *Rasa (R)* : Rasa nyaman dan antusias siswa dalam melakukan perubahan terhadap perilaku agresi
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Kesungguhan siswa dalam menjalankan setiap wawasan dalam memecahkan masalah perilaku agresi

B. Kes-T, yaitu terhindarnya dari *kehidupan efektif sehari-hari yang mengganggu*, dalam hal :

1. Menghindari perilaku agresi dari membully, memukul, mengejek dan merusak barang teman.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantaran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Menjalin hubungan dengan siswa
3. Berdo'a
4. Mengecek Kehadiran Siswa
5. Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Layanan
6. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. Langkah Penjajakan (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa apa saja yang mereka ketahui dari perilaku agresi
2. Merangkum pendapat siswa dan menyampaikan materi tentang bagaimana contoh dari perilaku agresi
3. Melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas tentang mengatasi perilaku agresi

C. *Langkah Penafsiran* (Waktu 10 menit)

1. Menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
2. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya

D. *Langkah Pembinaan* (Waktu 5 menit)

1. Peserta
2. Siswa diajak untuk menuliskan komitmen di Buku masing-masing
(*Bertanggung jawab*)

1. *Kapan* :

2. *Dimana* :

3. *Mata Pelajaran* :

E. *Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut*

1. Penilaian Hasil

- a. *Berfikir* : Apa yang mereka pikirkan tentang perilaku agresi
(unsur A)
- b. *Merasa* : Apa yang mereka rasakan dengan adanya layanan
bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku agresi (unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan
apa ketika siswa berperilaku agresi (unsur K dan U)
- d. *Bertindak* : Bagaimana tindakan siswa setelah melakukan
perubahan terhadap perilaku agresi (unsur K dan U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Siswa bertanggung jawab dengan apa yang sudah
di dikomitmenkan mereka. (unsur S)

2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program. Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

1.4. Lampiran Penilaian Segera (Laiseg)

**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG**

Hari, Tanggal Mengisi :.....
Nama Pengisi :..... (Isi inisial nama dengan huruf kapital)
Pemberi Layanan : Nabila Helman

1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ?

Jawaban :
.....
.....
.....

2. Hal hal apakah yang kalian lakukan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ?

Jawaban :
.....
.....
.....

3. Apakah layanan bimbingan kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?

Jawaban :
.....
.....
.....

4. Coba kamu jelaskan apa itu perilaku agresi yang kamu mengerti dalam penjelasan sebelumnya ?

Jawaban :
.....
.....
.....

5. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan pemberi layanan ?

Jawaban :
.....
.....
.....

1.5. Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis



Nama : Nabila Helman
NPM : 1602080025
Fakultas Pendidikan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Pakam, 05 Mei 2020
Agama : Islam
Alamat : Kuala Tanjung
Nama Ayah : H. Helman
Nama Ibu : Hj. Suriana
Riwayat Pendidikan :

- **2004-2010** SD Negeri 018440
- **2010-2013** MTS Al-Ihya Tg. Gading
- **2013-2016** SMA Negeri 1 Air Putih
- **2016-2020** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2020

Peneliti

Nabila Helman



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Helman
NPM : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,56

Persetujuan Ket.Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Behavioristik Untuk Mengurangi Bornout Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Fungsi Preventif Terhadap Kecemasan Belajar Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Nabila Helman

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nabila Helman
NPM : 1602080025
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Nabila Helman

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : ~~779~~ /II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Nabila Helman**
N P M : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **13 Februari 2021**

Medan, 20 Jum.Akhir 1440 H
13 Februari 2020 M



Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056
Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Helman
Npm : 1602080025
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku
Agresi Siswa Kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 5 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.
(061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Helman
NPM : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pada hari Rabu, 29 April 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 5 Mei 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh

Ketua Progam Studi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nabilah Helman
N.P.M : 1602080025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa Kelas VIII-1 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nabilah Helman

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



Bila melakukan surat di aplikasi (e-surat) nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 894/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 20 Syawal 1441 H
12 Juni 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala SMP Muhammadiyah 07
Di
Tempat



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nabila Helman**
NPM : 1602080025
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Siswa kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



PIAGAM PENDIRIAN
NO. 1553/II-7/SU-71/1978

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN
SMP MUHAMMADIYAH 7**
Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan
Email : smpm7medan@gmail.com
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 024/IV.4/KET/A/2020

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Helman
NPM : 1602080025
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

Adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat yang diterima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Skripsi "*Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk melindungi Perilaku Agresi Siswa Kelas VIII-2 di SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

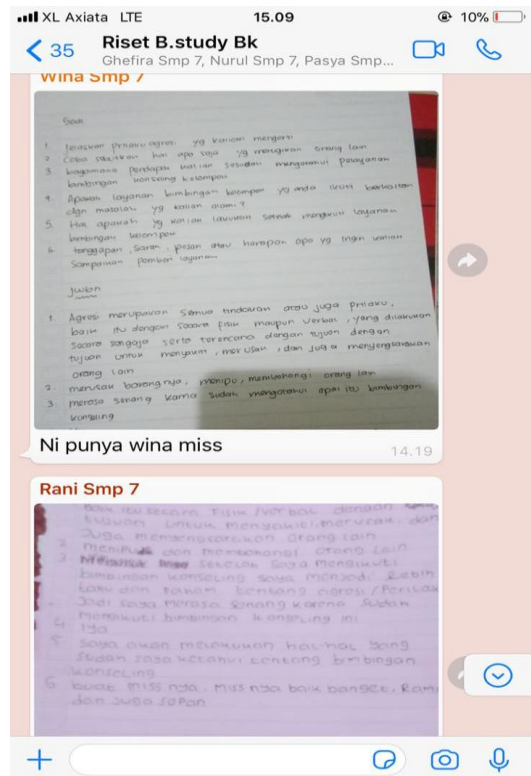
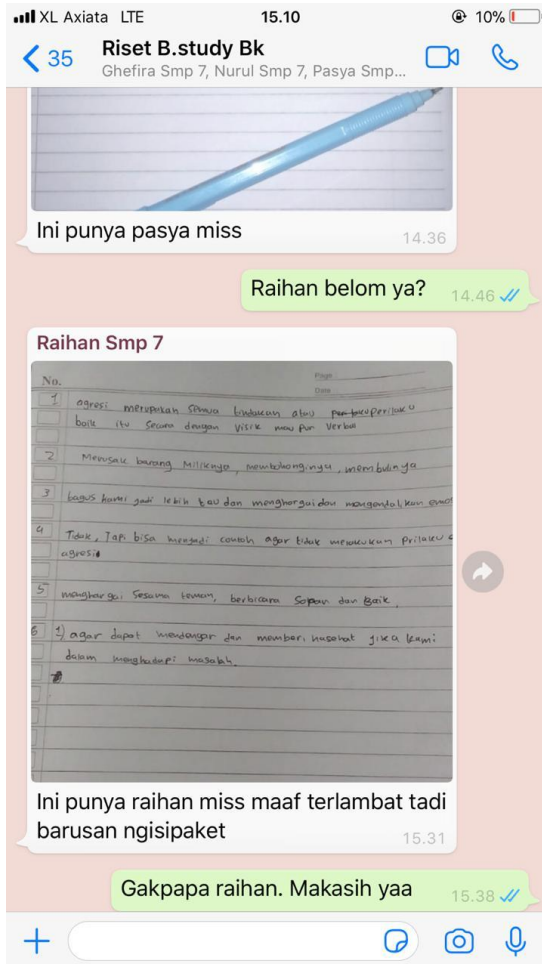
Medan, 28 Juli 2020
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan

Svamsul Hidayat, S.Pd
NKTAM : 804.365

*arsip

NB :
Pelaksanaan Riset mulai dilaksanakan
dari tanggal 10 Juni 2020 s/d 28 Juli 2020.

Pengumpulan Laiseg



Video Call Dengan Siswa Yang Mengikuti Proses Layanan Bimbingan Kelompok



Bukti Wawancara dengan Guru BK



Lampiran Bukti absensi Siswa



Laiseg Siswa

